

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING
LEARNING* (CTL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS 1 SEMESTER II MI MIFTAHUL ULUM
KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
AFIYATUL AMALAH
NIM. 1423305006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afiyatul Amalah

NIM : 1423305006

Jenjang : S-I

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Semester II MI Miftahul Ulum Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2017/2018”

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 4 Juni 2018

Saya Yang Menyatakan



Afiyatul Amalah
NIM. 1423305006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL)
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 1 SEMESTER II
MI MIFTAHUL ULUM KECAMATAN BUMIJAWA
KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Yang disusun oleh : Afiyatul Amalah, NIM : 1423305006, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan diujikan pada hari :
Jum'at, tanggal : 29 Juni 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Abu Dhatin, M.Pd.
NIP.: 19741202 201101 1001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji Utama,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Mengetahui :
Dekan,



Drs. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 4 Juni 2018

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Saudari Afiyatul Amalah
Lamp. : -

Kepada Yth.
Ketua IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudari :

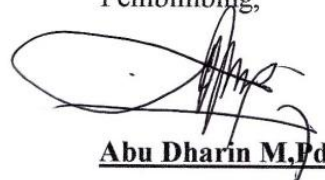
Nama : Afiyatul Amalah
NIM : 1423305006
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI
Judul Skripsi : “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Semester II MI Miftahul Ulum Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2017/2018”

Dengan ini, mohon agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 4 Juni 2018

Pembimbing,



Abu Dharin M, Pd

NIP. 197412022011011001

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 1 SEMESTER II
MI MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL**

**Afiyatul Amalah
NIM. 1423305006**

ABSTRAK

Contextual Teaching Learning (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajarinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga, masyarakat dan bangsa. Dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL), proses belajar mengajar akan lebih konkret, lebih realistis, lebih menyenangkan dan lebih bermakna. Proses belajar mengajar berpendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) menuntut siswa untuk menemukan pemecahan masalah dari pengetahuan yang mereka miliki dan hal itu membuat siswa berperan aktif ketika proses belajar berlangsung. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 semester II MI Miftahul Ulum Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2017/2018"?, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah implementasi *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik di kelas 1 semester II MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal, faktor pendukung dan penghambat serta upaya penanganan hambatan Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik di kelas 1 Semester II MI Miftahul Ulum Bumijawa tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian yang peneliti lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Adapun yang menjadi responden adalah Ketua Yayasan Lembaga Pendidikan, Kepala Sekolah, guru kelas 1 dan Guru Mitra MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal. Sedangkan untuk menganalisisnya peneliti menggunakan model interaktif Miles Huberman dengan 3 tahap kegiatan yaitu tahap reduksi data/*data reduction*, tahap penyajian data/*data display* dan tahap penarik kesimpulan/*conclusion drawing* atau *verification* yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini peneliti berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Selain itu, untuk mendukung uraian dari keadaan sebenarnya di lapangan, di sini peneliti sertakan tabel sebagai pelengkap data.

Dari hasil analisa, menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik di kelas 1 semester II MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal telah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan konsep pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang ada, hal ini dapat dilihat pembelajaran yaitu dari proses membuat belajar secara bermakna, memberikan aktivitas kelompok sesuai dengan jumlah siswa, membuat aktivitas belajar mandiri dengan guru memberikan tugas individu, menyusun refleksi yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan gambaran positif terhadap kegiatan pembelajaran, dan membuat penilaian pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yang pertama dilakukan guru yaitu melakukan apersepsi dan membangun pengetahuan awal siswa dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan nyata dan dikaitkan dengan konsep pembelajaran yang sedang dibahas. Pembelajaran dengan CTL menekankan pada pemberdayaan peserta didik. Kegiatan berpusat pada siswa (*student centered*) bukan pada guru, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.

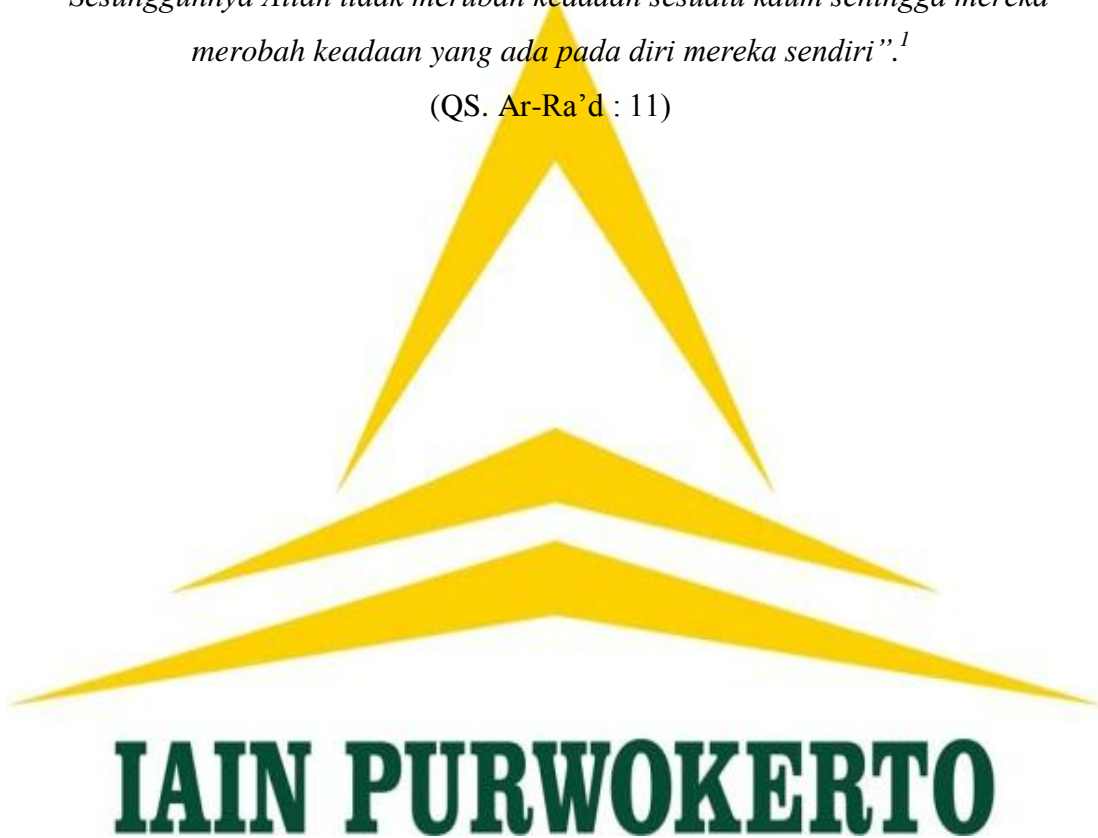
Kata kunci : *Contextual Teaching Learning* (CTL), Pembelajaran Tematik.

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ (١١) ...

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”¹

(QS. Ar-Ra'd : 11)



¹ Departemen RI, *Al-Quran dan Terjemahanya* (Bandung: J-ART, 2004), Hlm 240.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim....

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, maka dengan senang hati buah karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku Ayahanda (Abdurokhim) dan Ibunda (Nurkhasanah) yang selalu mengasihi dan menyayangi dengan kasih yang tak terbatas dari buaian hingga sekarang dengan belasan sesejuk embun dan do'a suci di malam hari.
- ❖ Saudara-saudaraku mba Eli, mas Deni, mba Fifi, mas Yudha, Afik, dan ponakan-ponakanku Kanza Mazaya Manahil dan Yudhistira Ar-Rafif yang telah memberikan hiburan di dalam hari-hariku dan selalu memberikan motivasi dan inspirasi.
- ❖ Seluruh padhe dan budhe yang selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan baik secara material maupun spiritual.
- ❖ Keluarga Besar Mbah Warid Dk.Aren dan Mbah Tonah Bulak Waru yang selalu mendoakan dan motivasi.
- ❖ Abu Dharin, M.Pd., yang telah membimbing penulis sehingga dapat terselesaikan rangkaian skripsi ini.
- ❖ Pengasuh Ponpes Darul Abror Abah Taufiqurrohman beserta keluarganya yang sangat sabar memberikan bimbingan dan bekal Agama selama 4 tahun. Peneliti mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.
- ❖ Warga Mar'atus Sholikhah, terkhusus warga (MS 2), terimakasih peneliti ucapkan setulus-tulusnya yang sudah berkenan menjadi keluarga, menemani dalam keseharian dan mensupport peneliti selama 4 tahun di Ponpes Darul Abror.
- ❖ Keluarga Besar IMT (Ikatan Mahasiswa Tegal) IAIN Purwokerto
- ❖ Teman-teman PGMI angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tetapi memiliki andil pada kehidupanku “trimakasih dan selamat berjuang”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamini, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS I SEMESTER II MI MIFTAHUL ULUM KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai golongan umat Beliau yang mendapat syafaat di hari akhir.

Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi, baik dari segi material maupun moral, oleh karena itu izinkanlah peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., Dekan FTIK IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I FTIK IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat., M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II FTIK Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III FTIK Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah/PGMI.

7. Dr. Sumiarti, M.Ag., Penasehat Akademik PGMI A.
8. Abu Dharin, M.Pd., Dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas waktu serta dialektika yang telah Bapak berikan selama peneliti menyusun skripsi dan penyusunan skripsi ini dapat teratasi dengan baik.
9. Segenap dosen dan staf IAIN Purwokerto, yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Segenap guru, karyawan, dan siswa MI Miftahul Ulum Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.
11. Kedua orang tua peneliti Bapak Abdurrokhim dan Ibu Nurkhasanah yang selalu mendoakan, memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya dan mencurahkan segenap kasih sayang kepadaku tiada hentinya.
12. Kakak-kakak ku (mba Ely dan mba Fifi), adiku (afik), kakak-kakak ipar ku (mas Deni dan mas Yudha), dan ponakan-ponakan ku (Aya dan Rafif), terimakasih atas do'a, hiburan, motivasi dan inspirasinya.
13. Abdul Kholik, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala MI Miftahul Ulum Bumijawa, yang telah memberikan izin peneliti melakukan penelitian.
14. Laeliyatul Marzuqoh, S.Pd.I selaku Guru kelas 1, yang telah membantu jalannya penelitian ini.
15. Bapak H. Kusnari, Bapak Abdul Kholiq M.Pd.I., Ibu Laeliyatul Marzuqoh S.Pd.I., dan Ibu rizqi Khalalia, yang telah bersedia menjadi informan peneliti.
16. Warga Mar'atus Sholikhah, terkhusus warga (MS 2), terimakasih peneliti ucapkan setulus-tulusnya yang sudah berkenan menjadi keluarga, menemani dalam keseharian dan mensupport peneliti selama 4 tahun di Ponpes Darul Abror.

17. Semua teman-teman PGMI Angkatan 2014, terimakasih semua yang telah kalian berikan berupa semangat, kebahagiaan berupa tawa dan canda tawa yang kalian berikan kepada peneliti.
18. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, semoga menjadi amal shaleh.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT membalas semua jasa-jasa beliau dan kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.



IAIN PUR

Purwokerto, 4 Juni 2018

Peneliti,



Afiyatul Amalah

NIM. 1423305006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL).....	13
1. Pengertian Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL)...	13
2. Komponen <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL).....	16

3. Tiga Prinsip <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL).....	21
4. Pola dan Tahapan Pembelajaran CTL.....	23
5. Implementasi Pembelajaran Kontekstual.....	25
B. Pembelajaran Tematik.....	27
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	27
2. Landasan-landasan Pembelajaran Tematik.....	29
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	30
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik.....	32
5. Model-model Pembelajaran Tematik.....	35
6. Tujuan Pembelajaran Tematik	36
7. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	36
C. Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) pada Pembelajaran Tematik.....	38
1. Pembelajaran tematik dengan pendekatan kontekstual.....	38
2. Faktor penghambat Implementasi Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) dalam Pembelajaran Tematik.....	39
3. Upaya penanganan dalam mengatasi hambatan Implementasi Pendekatan CTL dalam Pembelajaran Tematik.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Sumber Data.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data	46
D. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	52
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
a. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Ulum Bumijawa	52
b. Letak Geografis	53
c. Visi, Misi MI Miftahul Ulum Bumijawa.	53
d. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Ulum Bumijawa	54
e. Keadaan Guru dan Siswa	55
f. Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum Bumijawa	56
g. Jadwal Pembelajaran Tematik.....	57
2. Implementasi Pendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik	58
a. Perencanaan Pembelajaran	60
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
c. Evaluasi Pembelajaran.....	73
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi (CTL) pada Pembelajaran Tematik di kelas 1 Semester II MI Miftahul Ulum Bumijawa	75
4. Upaya Penanganan Hambatan Implementasi Pendekatan (CTL) pada Pembelajaran Tematik di kelas 1 Semester II MI Miftahul Ulum Bumijawa	77
B. Analisis Data	78
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	84

B. Saran-saran.....	85
C. Kata Penutup.....	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data guru dan karyawan MI Miftahul Ulum Bumijawa
2. Daftar siswa kelas 1 MI Miftahul Ulum Bumijawa
3. Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi
4. Hasil wawancara yang meliputi: wawancara dengan ketua Yayasan H. Kusnari, Kepala MI Miftahul Ulum Bumijawa Abdul Kholik, S.Ag.M.Pd.I, wawancara dengan guru kelas 1 Laeliyatul Marzuqoh, dan wawancara dengan Guru Mitra.
5. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
6. Surat-surat meliputi: Permohonan izin observasi pendahuluan, permohonan izin riset individual, permohonan persetujuan judul skripsi, surat keterangan persetujuan judul, surat keterangan seminar proposal, blangko bimbingan skripsi, rekomendasi munaqosyah, surat keterangan wakaf buku, surat keterangan lulus komprehensif, fotokopi sertifikat OPAK, fotokopi sertifikat BTA/PPI, fotokopi sertifikat bahasa arab, fotokopi sertifikat bahasa inggris, fotokopi sertifikat aplikom, fotokopi sertifikat PPL II, fotokopi sertifikat KKN, dan daftar riwayat hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan dasar bagi setiap warga negara khususnya di Indonesia. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan merupakan kepentingan nasional dan menjadi hak bagi setiap warga untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran yang baik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab I Pasal 1 yang dikutip dari bukunya Abdul Latif, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Dengan adanya pendidikan, maka akan terjadi interaksi belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, dan menjadi warga negara yang demokratis.³ Tujuan lainnya untuk mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan dalam pembelajaran.⁴ Untuk mencapai tujuan tersebut, maka

² Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan* (Bandung: Refika aditama, 2009), hlm.7.

³ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai..*, hlm.13.

⁴ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKS Pelangi Aksara, 2016), hlm.25.

diperlukan sebuah proses pembelajaran yang berupa perubahan secara sistematis dan terarah.

Berdasarkan UU RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 tentang pembelajaran, yang dikutip dari bukunya Dr. Hartono, menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵ Maka akan menghasilkan pengalaman individu dan menghasilkan perubahan tingkah laku peserta didik.

Dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 yaitu dengan pembelajaran tematik pada sekolah SD/MI yang merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Maksud tema disini adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan dalam kegiatan pembelajaran tematik.⁶

Dalam buku panduan lengkap Kurikulum 2013 karangan Ibnu Hajar bahwa pembelajaran tematik yang mengacu pada tema, guru, dan peserta didik akan mendapatkan beberapa keuntungan yaitu sebagai berikut:⁷

1. Dapat mengembangkan kepercayaan diri dan kemandirian para peserta didik.
2. Para peserta didik akan sangat mudah memfokuskan perhatian pada tema tertentu yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.
3. Para peserta didik dapat dengan mudah mempelajari dan mengembangkan sebuah tema yang sama dalam berbagai materi pelajaran.

⁵ Hartono, *Pendidikan Integratif*, (Purbalingga: Kaldera Institute, 2016), hlm.64.

⁶ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.21-

⁷ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*,... hlm.23-25.

4. Para peserta didik mendapatkan pemahaman dari materi pelajaran secara mendalam, konkret dan nyata.
5. Kegiatan belajar dapat melahirkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi dan komunikasi antara guru dengan murid atau murid dengan murid.

Sebagian besar masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran tematik ini adalah siswa belum mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan pengetahuan mereka dengan lingkungan sehari-hari. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran tematik adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep menyenangkan bagi siswa, dan siswa dapat aktif dalam pembelajaran tematik. Di dalam kurikulum K13 sekolah SD/MI pada pembelajaran tematik melibatkan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.⁸

Mi Miftahul Ulum adalah sekolah swasta yang setingkat dengan SD yang bercorak agama Islam, termasuk sekolah yang banyak peminatnya terletak di desa Bumijawa Kabupaten Tegal dan sudah terakreditasi A. Dengan jumlah peserta didik 203 anak. MI Miftahul Ulum ini sudah menggunakan Kurikulum 2013 pembelajaran tematik pada kelas 1, 2, 4, dan kelas 5. Sedangkan kelas 3 dan 6 masih menggunakan KTSP.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Oktober – 31 Oktober 2017 diperoleh informasi dari hasil wawancara dengan guru (Laeliyatul Marzuqoh) di kelas 1 dengan jumlah siswa 25 anak

⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.46.

mengatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam pembelajaran tematik menjadikan aktivitas pembelajaran yang nyata, fakta dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, pada kelas 1 tidak membutuhkan pembelajaran tekstual saja misalkan hanya membayangkan saja, tetapi peserta didik dapat mempraktekan secara langsung di kehidupan sehari-hari. Berbagai macam metode yang awalnya digunakan dalam pembelajaran tematik antara lain tanya jawab, penugasan, ceramah, dan diskusi. Ternyata hasil pembelajarannya kurang memuaskan sehingga guru melakukan alternatif pembelajaran lain dengan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajarannya dan siswa lebih senang dan ikut serta aktif dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran tematik salah satu pendekatan yang digunakan oleh guru di MI Miftahul Ulum ini adalah dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). *Contextual Teaching Learning* adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik dengan konteks keadaan pribadi dan sosial. Untuk mencapai tujuan ini, sistem ini meliputi delapan komponen berikut: membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, melakukan kerjasama, berfikir kritis, dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh kembang, mencapai standar yang tinggi dan

menggunakan penilaian autentik.⁹ Penilaian autentik merupakan proses penilaian pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa di mana penilai tidak hanya guru, tetapi juga teman siswa ataupun orang lain.¹⁰

Menurut guru kelas 1 Laeliyatul Marzuqoh sudah mengimplementasikan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik kelas 1 semester II. Dengan alasan bahwa dengan melalui latihan perbuatan atau membiasakan peserta didik melakukan sesuatu sekaligus mengaplikasikan materi dengan keadaan realistik, nyata, dengan kontekstual akan mempermudah siswa untuk belajar. Usia anak MI/SD adalah usia (7-11 tahun) berada pada tahapan operasi konkret.¹¹ Yaitu anak sudah mulai berpikir konkret dan rasional.¹² Sehingga guru menggunakan cara belajar yang nyata dan bermakna agar peserta didik akan merasa lebih akrab, aktif dan senang dengan materi yang dipelajarinya serta mampu memahami materi tersebut melalui aktifitasnya.

Dari kondisi di atas maka MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal, mengalami prestasi yang cukup baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada Pembelajaran Tematik di kelas 1 semester II MI Miftahul Ulum Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2017/2018”.

⁹ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning*, terj. Ibnu Setiawan, (Bandung: Kaifa, 2014), hlm.15.

¹⁰ Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm.76.

¹¹ Agus Wasisto Dwi Doso Warsu, *Pembelajaran Tematik Terpadu dan Penilainnya Pada Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah Sesuai Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Graha Cendekia, 2013), hlm.33.

¹² Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009), hlm.178.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul di atas. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Pendekatan *Contextual Teaching Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹³

Pendekatan CTL sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui kehidupan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan dan mengalami sendiri.¹⁴ Dengan Pendekatan CTL ini peserta didik tidak hanya mendengarkan, mencatat dan menghafal di dalam kelas, tapi proses mengalami secara langsung.¹⁵

Jadi pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi pelajaran di dunia nyata dan memotivasi siswa untuk

¹³ Zainal Aqib, *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2013), hlm.1.

¹⁴ Masitoh dan Laksami Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm.280-281.

¹⁵ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013). Hlm.83.

mengaitkan pengetahuan yang dipelajari dengan kehidupan mereka sehari-hari.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran.¹⁶ Pembelajaran tematik menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, tema disini sebagai pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan dalam kegiatan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menjadikan peserta didik sebagai subjek belajar dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik atau dihadapkan pada pembelajaran yang konkrit.¹⁷

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 semester II MI Miftahul Ulum Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2017/2018?.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Tematik

¹⁶ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Usia Anak SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.154.

¹⁷ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.44-45.

3. Upaya Penanganan Hambatan Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Semester II MI Miftahul Ulum Bumijawa.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik di kelas 1 semester II MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Tercipta suasana pembelajaran yang asyik, menarik dan menyenangkan bagi siswa.
- 3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga perhatian siswa menjadi lebih fokus.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu prestasi belajar siswa.

b. Manfaat bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi dan kondisi siswa.

IAIN PURWOKERTO

- 2) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada mengenai Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik.
- 3) Memberikan pengalaman baru dalam mengelola pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mengembangkan pembelajaran selanjutnya.
- 4) Memberikan manfaat sebagai masukan dan motivasi bagi guru atau fasilitator yang baik sehingga dapat menambah pengetahuan dalam rangka menyempurnakan implementasi pendekatan CTL pada pembelajaran tematik.

c. Bagi Sekolah

- 1) Membantu guru berkembang secara kreatifitas dan profesional.
- 2) Membantu meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah karena adanya peningkatan kemampuan pada diri guru dalam pengajaran agar hasil belajar siswa meningkat.
- 3) Dapat dimanfaatkan untuk acuan evaluasi dan memberi gambaran sejauh mana implementasi pendekatan CTL pada pembelajaran tematik, sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi peneliti, khususnya pengetahuan tentang proses implementasi pendekatan CTL pada pembelajaran tematik.

E. Kajian Pustaka

Dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal maka peneliti mencoba menampilkannya judul skripsi yang ada relevansinya dengan judul skripsi peneliti.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan peneliti lakukan. Wainah (2010) yang berjudul "*Pembelajaran Matematika Penjumlahan dan Pengurangan melalui Pendekatan Kontekstual di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*".¹⁸ Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika sub pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan hasil penelitiannya menerangkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu 97% dengan melakukan tiga siklus. Bedanya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian berupa penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan berupa penelitian kualitatif dengan pembelajaran tematik kurikulum 2013 dan lokasi penelitian di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Dita Nur Pangestu (102333056) tahun 2015 yang berjudul Implementasi Pendekatan *Contekstual Teaching*

¹⁸ Wainah "*Pembelajaran Matematika Penjumlahan dan Pengurangan melalui Pendekatan Kontekstual di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*", (Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto, 2010).

Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Mi Muhammadiyah Karanglewas Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.¹⁹ Skripsi tersebut menfokuskan bagaimana implementasi CTL pada mata pelajaran IPA kelas IV. Persamaan dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan perbedaan dalam skripsi ini yaitu dalam pembelajarannya. Skripsi tersebut menggunakan pembelajaran KTSP sedangkan peneliti ini menggunakan pembelajaran tematik Kurikulum 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Lyli Maryam (2016) dengan judul “ Implementasi Pendekatan *Multiple Intellegence* dalam Pembelajaran Tematik di SDIT Anida Sokaraja Kabupaten Banyumas”.²⁰ Ada persamaan dengan skripsi tersebut ada pada pembelajaran Tematik, namun perbedaanya adalah dalam implementasi pendekatan yang digunakan. Skripsi tersebut menggunakan pendekatan *Multiple Intellegence* sedangkan peneliti ini menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL), dan perbedaan letak lokasi penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk bisa memberikan gambaran yang jelas dari susunan skripsi ini, perlu dikembangkan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman dalam skripsi

¹⁹ Dita Nur Pangestu “*Implementasi Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Mi Muhammadiyah Karanglewas Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*”, (Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto, 2015).

²⁰ Lyli Maryam, “*Implementasi Pendekatan Multiple Intellegence dalam Pembelajaran Tematik di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas*” (Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto, 2016).

ini secara sistematis. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi bagian awal memuat halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Pada BAB I pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Devinisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori Pendekatan CTL, Pembelajaran Tematik, dan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada Pembelajaran Tematik.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian yaitu Penyajian Data meliputi: Gambaran Umum Lokasi Penelitian di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal, Implementasi Pendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik meliputi: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Tematik serta Upaya Penanganan Hambatan Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Semester II MI Miftahul Ulum Bumijawa, dan Analisis Data.

BAB V Penutup berisi tentang Simpulan, Saran-saran, Kata Penutup, Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, dan Lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Miftahul Ulum Bumijawa dari hasil Bab I sampai Bab V dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Hal ini terlihat ketika siswa antusias dalam pembelajaran serta siswa aktif bertanya kepada guru. Siswa belajar bukan hanya menghafal materi saja akan tetapi siswa belajar dengan mengalami langsung. Siswa dapat mengaplikasikan hubungan materi yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Dalam pembelajarannya guru kelas 1 menerapkan beberapa hal diantaranya: membuat belajar secara bermakna, memberikan aktivitas kelompok sesuai dengan jumlah siswa, membuat aktivitas belajar mandiri dengan guru memberikan tugas individu, menyusun refleksi yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan gambaran positif terhadap kegiatan pembelajaran, dan membuat penilaian pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi belajar kognitif dilakukan dengan pemberian soal latihan baik secara lisan maupun soal tertulis yang berupa ulangan harian. Dalam ranah afektif atau sikap dalam pembelajaran tematik pada sikap ilmiah terhadap alam sekitar yang berkaitan dengan materi. Sedangkan evaluasi ranah psikomotorik dilakukan melalui kegiatan praktek sederhana.

Hal pertama yang dilakukan guru yaitu c Beberapa faktor penghambat dari penerapan pendekatan CTL di kelas 1 MI Miftahul Ulum dalam pembelajaran yaitu kemampuan siswa yang beragam, kurangnya sarana dan prasarana serta membutuhkan profesionalisme guru yang lebih sehingga diperlukan persiapan yang lebih dalam mengadakan pendekatan pembelajaran ini. Sedangkan upaya penanganan dalam mengatasi hambatan penerapan CTL dapat dilakukan dengan guru lebih kreatif dalam mengelola kelas, mengadakan pelatihan untuk guru mata pelajaran dalam melakukan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL serta melengkapi sarana dan prasarana yang kurang lengkap.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik

- a. Pendidik merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu pendidik dapat menerapkan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk sub materi lain dengan mempersiapkan berbagai hal untuk melaksanakan pembelajaran.
- b. Pendidik diharapkan dapat menumbuhkan dan menciptakan interaksi pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat memperoleh belajar yang baik.

- c. Diharapkan guru memvariasikan pendekatan CTL dengan metode-metode lain yang lebih sesuai dengan karakteristik materi dan kemampuan peserta didik.
2. Bagi peserta didik
 - a. Dalam pembelajaran diharapkan peserta didik lebih aktif.
 - b. Dalam pembelajaran diharapkan peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajarnya dengan maksimal.
 3. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan membantu belajar di rumah sehingga anak akan terbiasa berinteraksi dengan lingkungannya baik di sekolah maupun di rumah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayahnya dan shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Atas kehendak dan mutlak Allah yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-petunjuknya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada Bapak Abu Dharin, M.Pd., selaku dosen pembimbing peneliti. Semoga bantuan do'a, materi, maupun pikiran yang telah diberikan kepada peneliti skripsi ini mendapatkan balasan dan diterima sebagai amal sholeh oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan yang tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, tentunya peneliti mengharapkan banyak masukan, kritikan, baik dalam rangka penyempurnaan penelitian ini, maupun untuk penelitian-penelitian lain yang nantinya peneliti lakukan Insya Allah.

Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan dan sajikan skripsi ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, mudah-mudahan tetap bermanfaat khususnya bagi peneliti pribadi dan pembaca pada umumnya. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, Bandung: YRAMA WIDYA.
- Batubara, Muhyi. 2004. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Ciputat Press.
- Daryanto, dkk. 2013. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, Yogyakarta: Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Bumi Aksara.
- Hanifah, Nanang, dkk . 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*, Yogyakarta: Diva Press.
- Hartono. 2016. *Pendidikan Integratif*, Purbalingga: Kaldera Institute.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching Learning Terjemahan Ibnu Setiawan*, Bandung: Mizan Learning Center.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Refika Aditama.
- LN, Syamsu Yusuf. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.

- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: TERAS.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Puataka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: TERAS.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Usia Anak SD/MI*, Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana.
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. 2013. *Pembelajaran Tematik Terpadu dan Penilainnya Pada Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah Sesuai Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Graha Cendekia.

IAIN PURWOKERTO